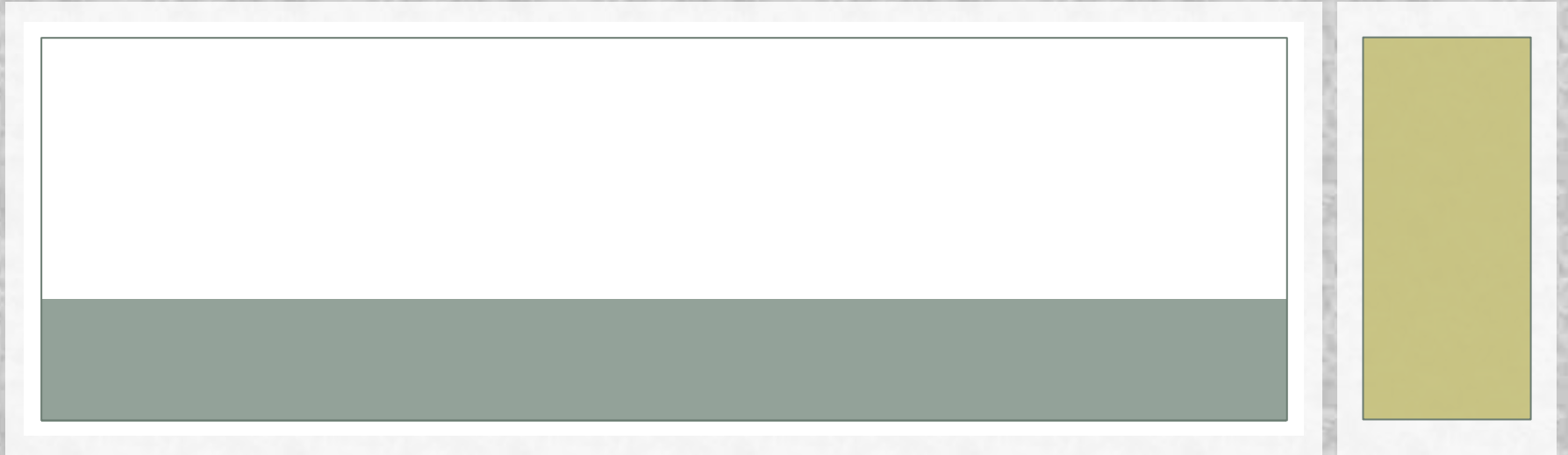


HAK ASASI MANUSIA, HAK ASASI PEREMPUAN, HAK REPRODUKSI PEREMPUAN & HAK SEKSUALITAS



HAK ASASI MANUSIA

- HAK adalah sesuatu yang menjadi milik setiap manusia sejak lahir.
- HAK ASASI MANUSIA adalah klaim legal atau hak sejak lahir yang kita miliki - dengan keberadaan sebagai manusia - terhadap negara.

(Human Rights Databank, 2007)

HAM / Hak Asasi Manusia adalah hak yang melekat pada diri setiap manusia sejak awal dilahirkan yang berlaku seumur hidup dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun

menjunjung tinggi nilai hak azasi manusia tanpa membeda-bedakan status, golongan, keturunan, jabatan, dan lain sebagainya.

Melanggar HAM seseorang bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia

Komnas HAM.

Dasar-dasar HAM
tercantum dalam UUD
1945 Republik Indonesia,
seperti pada pasal 27
ayat 1, pasal 28, pasal 29
ayat 2, pasal 30 ayat 1,
dan pasal 31 ayat 1.

PEMBAGIAN BIDANG, JENIS DAN MACAM HAK ASASI MANUSIA DI DUNIA

1. Hak asasi pribadi / personal Right
 - Hak kebebasan untuk bergerak, bepergian dan berpindah-pindah tempat
 - Hak kebebasan mengeluarkan atau menyatakan pendapat
 - Hak kebebasan memilih dan aktif di organisasi atau perkumpulan
 - Hak kebebasan untuk memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan yang diyakini masing-masing
2. Hak asasi politik / Political Right
 - Hak untuk memilih dan dipilih dalam suatu pemilihan
 - hak ikut serta dalam kegiatan pemerintahan
 - Hak membuat dan mendirikan parpol / partai politik dan organisasi politik lainnya
 - Hak untuk membuat dan mengajukan suatu usulan petisi

LANJUTAN ...

3. Hak azasi hukum / Legal Equality Right

- Hak mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan pemerintahan
- Hak untuk menjadi pegawai negeri sipil / pns
- Hak mendapat layanan dan perlindungan hukum

4. Hak azasi Ekonomi / Property Rights

- Hak kebebasan melakukan kegiatan jual beli
- Hak kebebasan mengadakan perjanjian kontrak
- Hak kebebasan menyelenggarakan sewa-menyewa, hutang-piutang, dll
- Hak kebebasan untuk memiliki sesuatu
- Hak memiliki dan mendapatkan pekerjaan yang layak

LANJUTAN ...

5. Hak Asasi Peradilan / Procedural Rights
 - Hak mendapat pembelaan hukum di pengadilan
 - Hak persamaan atas perlakuan penggeledahan, penangkapan, penahanan dan penyelidikan di mata hukum.
6. Hak asasi sosial budaya / Social Culture Right
 - Hak menentukan, memilih dan mendapatkan pendidikan
 - Hak mendapatkan pengajaran
 - Hak untuk mengembangkan budaya yang sesuai dengan bakat dan minat

HAK-HAK YANG TERCANTUM DALAM UNDANG-UNDANG
NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA
TERDIRI DARI:

- Hak untuk hidup .
- Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan .
 - Hak mengembangkan diri.
 - Hak memperoleh keadilan
 - Hak atas kebebasan pribadi
 - Hak atas rasa aman .
 - Hak atas kesejahteraan .
- Hak turut serta dalam pemerintahan
 - Hak wanita
 - Hak anak .

HAK ASASI PEREMPUAN

- Hak Asasi Perempuan (HAP) dapat dipahami sebagai hak yang dimiliki oleh seorang perempuan, karena dia perempuan.
- Sejarah :
 - Konvensi Pemberantasan Perdagangan Manusia dan Eksploitasi Manusia tahun 1949, memberikan perhatian terhadap kerentanan perempuan di wilayah/ lingkungan khusus.
 - pada tahun 1951, ILO telah menetapkan perjanjian antara Negara untuk menerapkan upah yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan yang sama nilainya.
 - PBB pada tahun 1967, mengeluarkan deklarasi mengenai Penghapusan Diskriminasi terhadap Perempuan.
 - Pada tahun 1974, PBB mengeluarkan Deklarasi Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Keadaan Darurat dan Konflik Bersenjata,

12 AREA HAP :

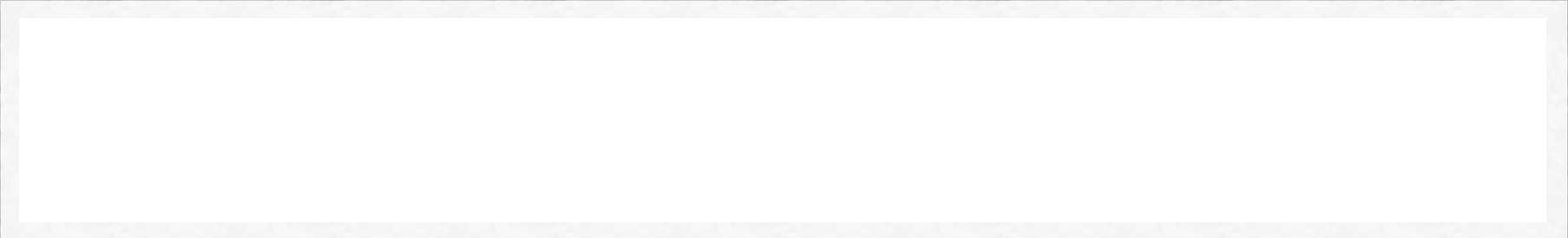
- peran stereotipe dan prasangka;
- prostitusi;
- kehidupan publik dan politik;
- partisipasi pada tingkat internasional;
- kewarganegaraan;
- hak yang sama dalam pendidikan;
- ketenagakerjaan;
- kesehatan dan keluarga berencana;
- ekonomi dan manfaat sosial;
- perempuan pedesaan;
- persamaan di muka hukum;
- serta perkawinan dan hukum keluarga

HAK REPRODUKSI

Hak-hak reproduksi menurut kesepakatan dalam konferensi International Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) bertujuan untuk mewujudkan kesehatan bagi individu secara utuh, baik kesehatan jasmani maupun rohani

MELIPUTI :

1. Hak mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi
2. Hak mendapatkan pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
3. Hak kebebasan berfikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
4. Hak untuk dilindungi dari kematian karena kehamilan

- 
5. Hak untuk menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak.
 6. Hak atas kebebasan dan keamanan berkaitan dengan kehidupan reproduksinya.
 7. Hak Untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk termasuk perlindungan dari perkosaan, kekerasan, penyiksaan, dan pelecehan seksual.

LANJUTAN ...

8. Hak mendapatkan manfaat kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi
9. Hak atas pelayanan dan kehidupan reproduksinya
10. Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga

LANJUTAN...

11. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi.
12. Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam politik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

KEBIJAKAN TEKNIS OPERASIONAL DI INDONESIA, UNTUK MEWUJUDKAN PEMENUHAN HAK-HAK REPRODUKSI :

1. Promosi Hak-hak reproduksi
2. Advokasi Hak-hak reproduksi
3. KIE hak-hak reproduksi
4. Sistem Pelayanan hak-hak reproduksi

(BKKBN, 2000)

HAK SEKSUALITAS

- Hak untuk memperoleh kebebasan seksual
- Hak untuk memperoleh otonomi seksual, integritas seksual, dan seksualitas tubuh yang aman
- Hak untuk memperoleh privasi seksual
- Hak untuk memperoleh keadilan seksual
- Hak untuk memperoleh kenikmatan seksual
- Hak untuk mengekspresikan seksualitas secara emosional
- Hak untuk menyatakan kebebasan secara seksual
- Hak untuk bebas dan bertanggung jawab menentukan pilihan reproduksi
- Hak untuk memperoleh informasi seksual berdasarkan kajian ilmiah
- Hak untuk memperoleh pendidikan seksual yang komprehensif
- Hak untuk memperoleh perawatan kesehatan seksual.

APA DAN BAGAIMANA CIRI-CIRI SESEORANG YANG MEMILIKI KESEHATAN SEKSUAL YANG BAIK?

Berikut adalah beberapa ciri yang harus dimiliki oleh orang dewasa yang memiliki kesehatan seksual yang baik.

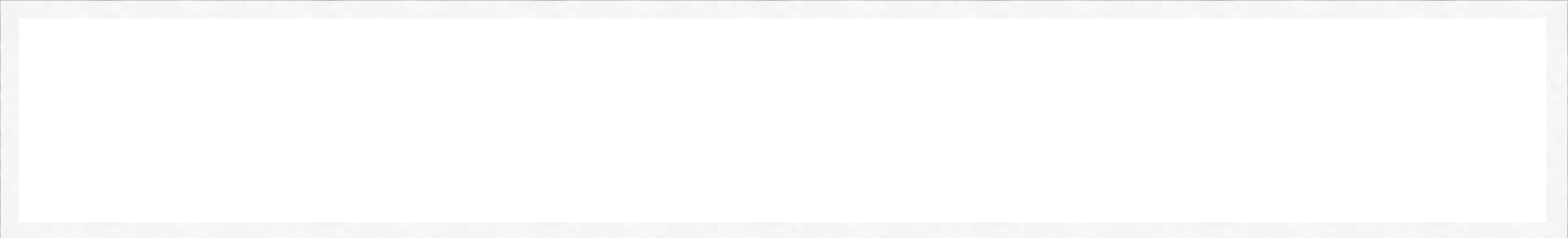
- Menghargai tubuh sendiri
- Mencari informasi lebih lanjut mengenai reproduksi jika memerlukan
- Mengakui bahwa perkembangan manusia mencakup perkembangan seksualitas yang boleh jadi mengandung pengalaman seksual yang terkait dengan reproduksi atau genital.
- Berinteraksi dengan semua jenis kelamin dengan perhormatan dan cara-cara yang sesuai

- Mengekspresikan cinta dan keintiman dengan cara-cara yang sesuai
- Membangun dan menjaga hubungan yang penuh makna
- Menghindari hubungan yang eksploitatif dan manipulatif
- Bertanggung jawab atas perilakunya sendiri
- Berkomunikasi secara efektif dengan keluarga, teman dan pasangan

LANJUTAN....

- Nyaman dengan seksualitasnya dan mengekspresikannya sepanjang hayat
- Mengekspresikan seksualitasnya dan sekaligus menghormati hak-hak orang lain
- Mencari informasi baru untuk meningkatkan seksualitasnya.
- Membedakan antara hidup yang meningkatkan perilaku seksual dengan yang membahayakan diri dan orang lain

- Menggunakan kontrasepsi secara efektif untuk menghindari kehamilan tidak diinginkan
- Mencegah kekerasan seksual
- Mencari perawatan prenatal (bayi dalam kandungan) sejak dini
- Menghindari penyebaran atau transmisi penyakit seksual menular
- Mempraktekkan perilaku pro-kesehatan, seperti cek kesehatan teratur, mendeteksi potensi kesehatan sejak dini, dan lainnya.
- Menunjukkan toleransi terhadap orang-orang dengan nilai-nilai seksual dan gaya hidup berbeda

- 
- Mencari tahu pengaruh keluarga, budaya, agama, media, dan masyarakat terhadap pikiran, perasaan, nilai-nilai dan perilaku yang berhubungan dengan seksualitasnya.
 - Mengkampanyekan hak-hak semua orang untuk mendapatkan informasi tentang seksualitas yang akurat
 - Menghindari perilaku yang menunjukkan prasangka dan fanatisme
 - Menolak stereotip tentang seksualitas dari kelompok berbeda.



Persoalan kesehatan seksual

Rentanganya dari sindrom klinis yang terkait dengan fungsi seksual, cinta atau kelekatan emosi, perilaku seksual kompulsif, reproduksi, identitas gender, kekerasan dan penipuan, infeksi seksual menular, dan lainnya. Masing-masing memiliki varian turunannya sendiri.

PERSOALAN KESEHATAN TERKAIT FUNGSI SEKSUAL

Persoalan kesehatan yang satu ini lebih dikenal sebagai disfungsi seksual. Jenis-jenisnya adalah gangguan hasrat seksual hipoaktif, aversi seksual (membenci hal-hal yang berbau seksual), gangguan dorongan seksual perempuan, disfungsi ereksi laki-laki, gangguan orgasme pada perempuan, gangguan orgasme pada laki-laki, ejakulasi dini, vaginismus (vagina tegang dan menutup rapat), dan hubungan seksual yang menyakitkan.

PERSOALAN KESEHATAN TERKAIT EMOSI KELEKATAN ATAU CINTA.

Sindrom ini dikenal juga sebagai ***parafilia*** . Ragam jenisnya adalah ***eksihibionisme, fetisme, froteurisme, pedofili, masokisme seksual , sadisme seksual, fetisme-transvertisme, voyeurisme*** , dan ***parafilia*** tidak spesifik.

PERSOALAN KESEHATAN TERKAIT PERILAKU SEKSUAL KOMPULSIF.

Penderitanya memiliki kecenderungan untuk terus menerus melakukan suatu perilaku seksual tertentu. Termasuk didalamnya adalah kegemaran melakukan hubungan seksual dengan selalu berganti-ganti pasangan untuk menjelajahi berbagai variasi pengalaman seksual, hanya terobsesi seksual pada pasangan yang tidak dapat diraihnya, melakukan tindakan oto-erotisme (termasuk masturbasi) yang kompulsif, dan selalu melakukan perselingkuhan atau *affair*. Jika pasangan seksual Anda ingin selalu mengulangi urutan dan gaya melakukan hubungan seksual persis sama secara terus menerus, itupun termasuk perilaku seksual kompulsif.

PERSOALAN KESEHATAN YANG TERKAIT KONFLIK IDENTITAS GENDER.

Terdapat konflik dalam diri individu dalam menghayati identitas gendernya. Jenisnya adalah *disporia* gender pada anak-anak, remaja dan dewasa, lalu ada inter-seks dan konflik identitas gender lainnya.

PERSOALAN KESEHATAN SEKSUAL TERKAIT KEKERASAN DAN PENIPUAN

Jenis-jenisnya adalah kekerasan seksual yang dialami anak-anak (termasuk *post-traumatic stress disorder* atau gangguan stres pasca trauma), kekerasan seksual yang diikuti sindrom klinis, perkosaan yang diikuti gangguan atau sindrom klinis, fobia klinis yang terkait seksualitas (misalnya *homofobia* dan *erotofobia*), sindrom klinis yang mengikuti suatu kekerasan seksual (misalnya depresi dan gagal ereksi setelah memperkosa), dan perilaku seks yang tidak aman yang bisa menimbulkan infeksi penyakit.

PERSOALAN KESEHATAN SEKSUAL TERKAIT PERSOALAN REPRODUKSI.

Jenis-jenis persoalannya adalah ketidaksuburan, kemandulan, kehamilan tidak diinginkan dan komplikasi aborsi. Kehamilan tidak diinginkan dan komplikasi aborsi adalah persoalan kesehatan seksual yang banyak dialami remaja.

PERSOALAN KESEHATAN SEKSUAL TERKAIT INFEKSI SEKSUAL MENULAR.

Ragam jenis persoalannya adalah peradangan alat genital, peradangan mulut, peradangan dubur, penurunan fungsi saluran kencing, saluran vagina maupun anus, dan infeksi beragam jenis penyakit seperti HIV, sifilis, gonore, dan lainnya.

PERSOALAN KESEHATAN YANG TERKAIT HAL-HAL LAINNYA.

Boleh jadi, persoalan kesehatan muncul karena gangguan seksual akibat penuaan atau kekurangan fisik, karena adanya penyakit mental maupun fisik, karena sedang berada di dalam terapi medis atau yang lainnya.

